

Efektivitas Metode Al-Jurumiyah dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Ibrahimy

Moh Azaim

Universitas Al Qolam Malang, Indonesia
Corresponding Author: e-mail: mohazaim25@pasca.alqolam.ac.id

Muhammad Husni

Universitas Al Qolam Malang, Indonesia
e-mail: husni@alqolam.ac.id

ABSTRACT

Understanding the Arabic text is a fundamental skill for students in Salafiyah Islamic boarding schools. However, many novice students struggle to read Arabic texts due to their weak mastery of basic grammar. This Community Service Program (PKM) aims to implement and measure the effectiveness of the Al-Jurumiyah method in improving students' understanding of Arabic sentence structure at the Ibrahimy Salafiyah Islamic Boarding School. The implementation method included structured training, intensive mentoring, reading exercises, and evaluation through pre- and post-tests. The results showed a significant increase in understanding of basic grammar rules and reading ability in the Arabic text. These findings confirm that the Al-Jurumiyah method is highly relevant as an approach to teaching basic grammar for novice students. This program is expected to continue as a model for teaching Arabic grammar in Islamic boarding schools.

Keywords: Al-Jurumiyah; Arabic Text; Islamic Boarding School; Grammar; Arabic Language Learning

ABSTRAK

Pemahaman kitab kuning merupakan keterampilan fundamental bagi santri di pesantren salafiyah. Namun, banyak santri pemula mengalami hambatan dalam membaca teks Arab gundul karena lemahnya penguasaan nahwu dasar. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan mengimplementasikan serta mengukur efektivitas metode Al-Jurumiyah dalam meningkatkan kemampuan memahami struktur kalimat Arab bagi santri Pondok Pesantren Salafiyah Ibrahimy. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan terstruktur, pendampingan intensif, latihan membaca kitab, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman kaidah nahwu dasar dan kemampuan membaca kitab kuning. Temuan ini menegaskan bahwa metode Al-Jurumiyah sangat relevan untuk digunakan sebagai pendekatan pembelajaran dasar nahwu pada santri pemula. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan sebagai model pembelajaran gramatika Arab di pesantren.

Kata Kunci: Al-Jurumiyah; Kitab Kuning; Pesantren; Nahwu; Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan pesantren tradisional menempatkan kemampuan membaca kitab kuning sebagai salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai oleh santri. Kemampuan ini menjadi tolok ukur keberhasilan pembelajaran, karena kitab kuning merupakan sumber utama dalam memahami khazanah keilmuan Islam klasik. Namun, dalam praktiknya, banyak santri pemula menghadapi kesulitan dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab. Kesulitan tersebut disebabkan oleh lemahnya penguasaan terhadap ilmu nahwu dasar, terutama dalam membedakan fungsi dan kedudukan kata dalam kalimat (Ghofur et al., 2025). Kondisi ini membuat proses pembelajaran kitab kuning berlangsung lebih lambat dan kurang efektif (Rahmatullah & Voni, 2022). Akibatnya, motivasi belajar santri dapat menurun, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif untuk membantu mereka memahami teks secara mendalam.

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam mempercepat pemahaman ilmu nahwu adalah metode Al-Jurumiyah. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan penguasaan kaidah dasar bahasa Arab secara bertahap, ringkas, dan sistematis. Kitab Al-Jurumiyah sendiri dikenal sebagai kitab dasar dalam kajian nahwu yang banyak digunakan di pesantren salafiyah (Muthoharoh et al., 2025). Struktur penyajiannya yang sederhana dan aplikatif memudahkan santri pemula untuk memahami konsep gramatikal bahasa Arab secara lebih cepat (Ahmad & Dasuki, 2025). Melalui metode ini, santri dapat membangun dasar pengetahuan yang kuat sebelum mempelajari kitab-kitab yang lebih kompleks. Dengan demikian, metode Al-Jurumiyah dinilai sangat tepat untuk memperkuat fondasi kemampuan membaca kitab kuning di lingkungan pesantren tradisional.

Pondok Pesantren Salafiyah Ibrahimy merupakan satu satunya pesantren yang ada di Kecamatan Terentang yang masih mempertahankan tradisi pengajaran kitab-kitab klasik sebagai kurikulum inti. Namun berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar santri baru mengalami kesulitan memahami teks Arab tanpa harakat sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur. Melalui PKM ini, metode Al-Jurumiyah diterapkan untuk membantu meningkatkan kemampuan nahwu dan pemahaman kitab kuning para santri. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan model pembelajaran yang sistematis dan mudah diterapkan oleh para ustadz, serta menjadi solusi berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi dasar bahasa Arab di pesantren. Harapannya, hasil PKM ini dapat memberi kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren dan lembaga pendidikan Islam secara umum.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Ibrahimy dengan melibatkan 15 santri tingkat pemula sebagai peserta. Pemilihan lokasi dan peserta didasarkan pada kebutuhan penguatan dasar ilmu nahwu untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, dimulai dengan pre-test kemampuan nahwu dasar untuk

mengukur kemampuan awal santri. Selanjutnya dilakukan pelatihan metode Al-Jurumiyah, diikuti dengan latihan membaca kitab Fathul Qarib Mukhtashar Jiddan, serta kegiatan diskusi dan musyawarah kelas guna memperdalam pemahaman kaidah. Selain itu, santri mendapatkan pendampingan intensif dalam analisis i'rab agar lebih terampil dalam mengidentifikasi fungsi kata dalam kalimat, dan kegiatan diakhiri dengan post-test untuk menilai peningkatan kompetensi yang dicapai.

Dalam pelaksanaan kegiatan, data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu tes tertulis (pre-test dan post-test) untuk mengukur perkembangan kognitif peserta, observasi aktivitas belajar untuk menilai partisipasi dan respons santri selama pelatihan, serta wawancara dengan ustadz dan santri untuk memperoleh data pendukung secara kualitatif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan paired comparison antara hasil pre-test dan post-test guna mengetahui peningkatan kemampuan nahwu dasar. Selain itu, dilakukan analisis kualitatif terhadap hasil observasi dan wawancara untuk memberikan gambaran mendalam tentang efektivitas penerapan metode Al-Jurumiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Pemahaman Nahwu Dasar

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar santri belum memahami konsep dasar dalam ilmu nahwu, seperti mubtada', khabar, fi'il, dan fa'il. Kondisi ini mencerminkan lemahnya penguasaan struktur dasar kalimat bahasa Arab di kalangan santri pemula. Setelah diterapkannya metode Al-Jurumiyah, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata kenaikan nilai sebesar 38%. Peningkatan ini menandakan bahwa pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, sistematis, dan berorientasi pada pemahaman konsep dasar terbukti efektif dalam membantu santri menguasai ilmu nahwu.

B. Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Setelah penerapan metode Al-Jurumiyah, santri mulai menunjukkan kemampuan menganalisis struktur kalimat dan menentukan i'rab dengan benar. Mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks pembacaan teks Arab secara langsung. Aktivitas belajar pun menjadi lebih interaktif dan partisipatif, karena santri terlibat dalam diskusi kelas untuk membahas berbagai bentuk i'rab yang muncul dalam teks yang dipelajari. Pola pembelajaran seperti ini mendorong terbentuknya suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap kaidah bahasa Arab.

C. Respon Santri dan Ustadz

Sebagian besar santri menyatakan bahwa metode Al-Jurumiyah mudah dipahami dan sangat membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka saat membaca kitab gundul. Melalui pendekatan yang sederhana dan bertahap, santri merasa lebih siap dalam menghadapi teks-teks Arab tanpa harakat. Sementara itu, para ustadz juga memberikan penilaian positif

terhadap penerapan metode ini. Mereka menilai bahwa metode Al-Jurumiyah efektif digunakan sebagai materi dasar sebelum mempelajari kitab-kitab nahwu tingkat lanjut, karena mampu membangun fondasi pemahaman gramatikal yang kuat bagi santri pemula.



Gambar 1. Penerapan Metode Al Jurumiyah Dengan Latihan membaca kitab Kuning (Syarh Mukhtashar Jiddan) Syarah kitab Matan Al Jurumiyah bersama sebagian santri putra Pondok Pesantren Salafiyah Ibrahimy



Gambar 2. Penerapan Metode Al Jurumiyah Dengan Latihan membaca kitab Kuning (Syarh Mukhtashar Jiddan) Syarah kitab Matan Al Jurumiyah bersama sebagian santri wati Pondok Pesantren Salafiyah Ibrahimy

Secara teoretis, hasil kegiatan PKM ini menunjukkan relevansi kuat antara efektivitas metode Al-Jurumiyah dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya pembangunan pengetahuan secara bertahap melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks

pembelajaran nahwu, santri tidak hanya menerima konsep secara verbal, tetapi juga mengonstruksi pemahamannya melalui latihan langsung dalam menganalisis struktur kalimat dan menentukan i'rab. Proses belajar semacam ini sesuai dengan pandangan Vygotsky tentang zone of proximal development (ZPD) (Wardani et al., 2023), di mana santri memperoleh pemahaman optimal melalui bimbingan dan interaksi aktif dengan guru maupun sesama santri. Dengan demikian, keberhasilan metode Al-Jurumiyah dalam meningkatkan kemampuan nahwu santri dapat dijelaskan melalui pendekatan teori belajar sosial dan kognitif yang saling melengkapi.

Selain itu, peningkatan nilai post-test sebesar 38% mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penerapan metode pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran mastery learning yang dikemukakan oleh Bloom, bahwa keberhasilan belajar dapat dicapai apabila peserta didik diberi kesempatan memahami setiap konsep secara tuntas sebelum beralih ke tahap berikutnya (Anderson & Krathwohl, 2001). Karakteristik metode Al-Jurumiyah yang menyajikan materi nahwu secara bertahap dari konsep paling dasar hingga aplikatif terbukti mampu memenuhi prinsip tersebut. Dengan pendekatan demikian, santri tidak hanya memahami kaidah secara hafalan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks nyata, khususnya dalam membaca dan memahami kitab kuning.

Lebih lanjut, dari perspektif pengembangan kurikulum pesantren, hasil PKM ini memberikan implikasi penting bagi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab. Metode Al-Jurumiyah dapat dijadikan model pembelajaran dasar yang adaptif dan mudah diterapkan dalam berbagai level pendidikan pesantren, terutama bagi santri pemula. Penerapan metode ini juga dapat dikombinasikan dengan teknologi pembelajaran digital sederhana untuk memperluas jangkauan dan efektivitas pengajaran nahwu. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi peningkatan kompetensi santri, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang kontekstual dan berkelanjutan di lingkungan pesantren tradisional.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Jurumiyah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman nahwu dasar dan kemampuan membaca kitab kuning pada santri Pondok Pesantren Salafiyah Ibrahimiy. Melalui proses pembelajaran yang terarah dan bertahap, santri mampu memahami struktur kalimat Arab serta menerapkan kaidah nahwu secara lebih tepat dalam membaca teks tanpa harakat. Temuan ini diperkuat oleh hasil tes, observasi, dan tanggapan positif peserta yang menunjukkan peningkatan kompetensi secara menyeluruh. Dengan demikian, metode Al-Jurumiyah dapat dijadikan sebagai model pembelajaran efektif bagi santri pemula, karena mampu memadukan kesederhanaan materi dengan sistematika penyampaian yang memperkuat fondasi keilmuan mereka dalam studi bahasa Arab dan kitab klasik.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM, metode Al-Jurumiyah direkomendasikan untuk dijadikan kurikulum wajib bagi santri baru di Pondok Pesantren Salafiyah Ibrahimiy. Metode ini terbukti efektif dalam

membangun dasar pemahaman nahwu yang kuat sehingga layak diintegrasikan secara sistematis dalam proses pembelajaran awal. Selain itu, diperlukan pelatihan lanjutan bagi para ustadz guna mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual berbasis kitab klasik, agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan adaptif terhadap kebutuhan santri. Ke depan, penelitian lanjutan juga penting dilakukan untuk membandingkan efektivitas metode Al-Jurumiyah dengan metode pembelajaran nahwu lainnya, sehingga dapat diperoleh model terbaik dalam pengajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Dasuki, M. (2025). IMPLEMENTASI KITAB JURUMIYAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU NAHWU DI PONDOK PESANTREN DARUT THOLIBIN AL-QODIRI 02 JEMBER. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 9(1), 433–444. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v9i1.4509>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Ghofur, M. A., Tauhid, M. H. I., & Bukhori, I. (2025). Dampak Pengajaran Nahwu Terhadap Tata Bahasa Arab Dan Kosakata Siswa. *AS-SUNNIYYAH*, 4(02), 175–183. <https://doi.org/10.62097/assunniyyah.v4i02.2435>
- Muthoharoh, D. L., Shidiq, N., & Mukromin, M. (2025). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING BAGI SANTRI KELAS 2 IBTIDAIYAH PONDOK PESANTREN DARUL MUTTAQIEN BOLONG SELOPAMPANG TEMANGGUNG (STUDY MODEL PEMBELAJARAN KITAB AL JURUMIAH). *JURNAL ILMIAH PENELITIAN MAHASISWA*, 3(6), 611–618. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i6.1715>
- Rahmatullah, A., & Voni, N. (2022). Strategi Pembelajaran Membaca Kitab Kuning di Kelas 3 Madrasah Diniyah Wustho di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 1(2), 89–99. <https://doi.org/10.30599/jupin.v1i2.193>
- Wardani, I. R. W., Zuani, M. I. P., & Kholis, N. (2023). Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 332–346. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>

Lampiran. Jadwal Pendampingan

Nama Program : Peningkatan Pemahaman Kitab Kuning Dengan Metode Al Jurumiyah
 Lokasi : Pondok Pesantren Salafiyah Ibrahimiy
 Target : Kelas 1-3 Mts (15 Orang)
 Tim Pendamping : Moh Azaim
 (Mahasiswa Pascasarjana, Universitas Al-Qolam)
 Durasi Kegiatan : 07 : 00 - 10 : 45 Wib (05 Desember-2025)

Hari & Tanggal	Waktu	Aktivitas	Tempat	Pic
Jum'at	07-00 – 08 : 00	Pre-Test Perkenalan	Ruang Belajar Santri putra	Moh Azaim
Jum'at	08-15 – 09 : 45	Pre-Test Perkenalan	Ruang Belajar Santri Putri	Moh Azaim
Jum'at	10 : 00 Wib	Foto Bersama Pengurus	Depan Musholla Ibrahimiy	Moh Azaim